BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dewasa ini sangat berkembang dengan pesat di negara –negara yang maju maupun berkembang, salah satunya di Indonesia. Salah satu produk dari perkembangannya adalah internet yang sudah merasuk dalam kehidupan manusia sehari-hari. Perkembangan teknologi ini telah mengubah pandangan bahwa dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu, yang mana dunia terasa lebih sempit karena ini. Komunikasi baik keluarga, teman, kerabat dekat maupun jauh sangat dimudahkan oleh adanya internet, dengan internet setiap orang bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapan pun

Meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia, sekarang banyak dijumpai situs –situs yang berisi berupa blog, jurnal, artikel-artikel, makalah, proposal dan berita. Hal ini membuat para pengguna internet yang sebagian besar adalah pelajar dapat dimudahkan dalam mencari sumber belajar untuk menunjang tugas dengan banyak referensi. Dalam hal internet sangat berperan besar dalam bidang pendidikan dimana internet bisa dijadikan alternatif yang cukup efektif dan efisien. Selama ini sumber belajar hanya berasal dari buku dan Guru. Siswa mendapatkan sumber belajar dari buku paket maupun buku yang ada diperpustakaan, hal inilah yang membuat internet menjadi salah satu alternative

bagi siswa yang pada suatu waktu mengalami kendala jarak , kondisi keuangan karena terlalu mahalnnya harga buku pada perpustakaan konvesional, maka dengan adanya internet, itu bukanlah masalah lagi sekarang, dalam dunia pendidikan saat ini pemanfaatan internet merupakan hasil yang wajar. Pemanfaatan media internet dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar agar berjalan lebih efektif. Bahkan beberapa perguruan tinggi ternama mencanangkan lahirnya sistem pembelajaran dan berbasis teknologi jaringan ini, seperti lahirnya konsep tentang *distance learning*, *web-based education*, dan *e-learning*, yang kalau ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama, yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran.

Keadaan pendidikan pada masa kini yang telah memanfaatkan teknologi pendidikan dan didukung oleh kemajuan teknologi elektronik, komputer, informasi dan telekomunikasi akan mengubah kenangan lama tentang pendidikan. Perkembangan teknologi terutama internet telah menjadikan seorang guru harus belajar menggunakannya dan memanfaatkannya karena jika tidak akan ketinggalan oleh siswanya sendiri.

Penggunaan internet dalam bidang pendidikan bukanlah hal yang baru lagi, namun telah lama diperkenalkan di negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa awal tahun 1960-an. Internet bukan hanya membantu tugas-tugas

administrasi, namun juga mampu membantu sebagai alat pengajaran dan pembelajaran.

Penciptaan mikro komputer pada awal tahun 1970-an telah memberi kesan yang mendalam kepada pengguna teknologi tersebut dalam bidang pendidikan di Indonesia. Informasi yang diwakilkan oleh komputer yang terhubung dengan internet sebagai media utamanya telah mampu memberikan kontribusi yang demikian besar bagi proses pendidikan.

Internet merupakan jalur akses informasi yang sangat mudah dan cepat, sehingga banyak digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan perbankan, pajak, transfer data dan lain sebagainya. Internet ini mampu menekan biaya dan waktu menjadi lebih murah, mudah dan cepat. Akan tetapi kemudahan yang diberikan internet tidak serta merta membuat pelaku pendidikan menjadikan internet sebagai salah satu sarana yang mampu mengakselerasi proses transfer ilmu kepada peserta didiknya akan tetapi justru memunculkan masalah baru.

Banyaknya waktu yang terbuang oleh guru, siswa dan pelaku pendidikan justru membalikkan fungsi internet yang sedianya sebagai sumber belajar menjadi hanya sebagai sarana hiburan semata. Seperti banyak terlihat guru-guru tersenyum-senyum bahkan tertawa lepas di depan monitor tanpa ada seorang teman di sampingnya. Ada juga siswa-siswi yang justru sibuk membuat status di *facebook* dan membalas komentar-komentar yang sama sekali tidak ada

hubungannya dengan pelajaran yang sedang dihadapi. Beberapa contoh tersebut yang justru kemudian membuat internet menjadi tidak efektif dan efisien sebagai sumber belajar.

Selain fakta di atas, sisi positif yang terjadi pada saat ini adalah banyak siswa lebih suka menggunakan internet untuk memenuhi tugas mereka daripada dengan menggunakan buku sebagai sumber pemenuhnya. Hal ini disebabkan karena internet memberikan suatu fasilitas layanan yang murah dan mudah. Dengan adanya internet siswa bisa mengerjakan tugas-tugas mereka dengan cepat tanpa harus membuang waktu lama.

Kemudahan yang diberikan internet dapat memberikan suatu kenyamanan kepada siswa karena melihat kondisi siswa yang disibukkan oleh banyak tugas sekolah yang harus diselesaikan. Sebagai bagian dari teknologi informasi, internet memang ibarat pisau bermata dua, disatu sisi, teknologi ini bisa bermanfaat apabila digunakan untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat, seperti: mencari bahan-bahan pelajaran sekolah, diskusi mata pelajaran, mencari program beasiswa, konsultasi dengan pakar, belajar jarak jauh, dan mencari metode-metode pengajaran berbasis multimedia. Sekarang banyak alat bantu berbasis teknologi dengan media elektronik yang sudah umum digunakan dalam dunia pendidikan misalnya, penyebaran ilmu pengetahuan melalui pemutaran sebuah video, juga penggunaan media audio seperti kaset ,hingga penggunaa media proyeksi dengan alat bantu computer.

Penggunaan internet kini justru juga bisa bergeser kepada hal-hal yang negatif dan ini harus menjadi perhatian seluruh komponen masyarakat. Internet tetap dibutuhkan sebagai sarana informasi dan komunikasi yang bersifat global, tetapi di sisi lain internet juga harus diantisipasi dampak-dampak negatifnya.

Pemanfaatan internet sebagai media untuk mencari sumber belajar perlu diterapkan pada semua mata pelajaran karena hal tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan cara mencari sumber belajar lewat buku. Sama halnya dengan mata pelajaran lain, dalam pembelajaran di dalam kelas seharusnya juga memanfaatkan internet untuk mencari bahan ajar dan materi yang berkaitan dengan kompetensi yang ingin dicapai karena dengan memanfaatkan internet para siswa dan guru akan lebih mudah menemukan materi-materi pelajaran dengan guru sebagai fasilitator.

Terlihat dari pelaksanaannya internet menjadi pilihan bagi guru dan siswa sebagai pendukung pembelajaran. Internet dapat menunjang seorang guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sebaliknya siswa pun dapat lebih gampang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Sejarah di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sejarah di Madrasah aliyah Negeri Batudaa ?
2. Faktor- faktor apa saja yang mendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa
2. Faktor yang mendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti :
 - Bisa lebih mengetahui sejauh mana peran teknologi terhadap pendidikan di indonesia

- Menambah wawasan serta pemahaman bagaimana memanfaatkan internet sebagai sumber belajar
 - sebagai bentuk nyata langkah intelektual dalam mengaplikasikan keilmuan bidang pendidikan yang diperoleh dari bangku perkuliahan
2. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan terhadap kinerjanya sebagai tenaga pengajar sekaligus dijadikan sebagai evaluasi terhadap kompetensi yang di miliki.